

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURS RUPIAH DI
INDONESIA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

ARUM CIPTANING KESUMO DEWI

B 300 160 024

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURS RUPIAH DI
INDONESIA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ARUM CIPTANING KESUMO DEWI

B 300 160 024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Daryono Soebagyo, MEc

NIK. 929

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURS RUPIAH DI
INDONESIA**

OLEH:

ARUM CIPTANING KESUMO DEWI

B300160024

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 07 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Dr. Daryono Soebagyo, M.Ec**
(Ketua Dewan Penguji)

2. **Ir. Maulidyah Indira Hasmarini, M.S**
(Anggota I Dewan Penguji)

3. **Dr. Didit Purnomo, S.E, M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M)

NIDN.017025701

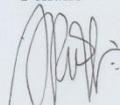
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Juli 2018

Penulis



ARUM CIPTANING KESUMO DEWI
B300160024

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURS RUPIAH DI INDONESIA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, dan ekspor neto terhadap kurs rupiah di Indonesia. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda dengan pendekatan PAM (*Partial Adjustment Model*), karena penelitian ini dirancang untuk meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik pada jangka pendek maupun jangka panjang. Metode yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS) dengan pendekatan *Partial Adjustment Model* (PAM). Data yang digunakan adalah data *time series* tahun 1988-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga, dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap kurs rupiah di Indonesia, sedangkan ekspor neto tidak berpengaruh signifikan. Dari hasil regresi didapatkan nilai R-Square sebesar 0.945689 hal ini menggambarkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen sebesar 94.56% adapun 5.44% lagi dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, ekspor neto, kurs rupiah di Indonesia.

Abstract

This study aims to determine the inflation, interest rate, money supply and net export to the rupiah exchange rate in Indonesian. The analysis used in this research is by using multiple regression with PAM (Partial Adjustment Model), because this research is used for analyze effect independent variabel to dependent variable. The method used is Ordinary Least Square (OLS) with Partial Adjustment Model (PAM). The data is the time series data from 1988-2016. The results of this study indicate that the inflation, interest rate, and money supply significant to rupiah exchange rate in Indonesia, while the net export not significant. From the regression results obtained R-Square value of 0.945689 it is described that the variables in this study able to produce the dependent variable of 94.56% as for 5.44% again by other variables outside this study.

Keywords: *inflation, interest rate, money supply, net export, exchange rate in Indonesia.*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang menganut perekonomian terbuka. Perekonomian terbuka ditandai dengan adanya kegiatan perdagangan maupun politik antar negara. Dalam perekonomian terbuka, penggunaan uang dalam memperlancar transaksi tidak terbatas hanya dilakukan antar penduduk, tetapi juga dapat dilakukan antar penduduk suatu negara dengan negara lain dengan menggunakan mata uang yang disepakati.

Kurs atau nilai tukar mata uang adalah harga dari mata uang yang digunakan oleh penduduk negara-negara tersebut untuk saling melakukan perdagangan antara satu sama lain. (Mankiw, 2007). Kurs dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur kondisi perekonomian suatu negara. Pertumbuhan nilai mata uang yang stabil menunjukkan bahwa suatu negara memiliki kondisi ekonomi yang stabil (Salvator, 1997:10).

Kurs rupiah di Indonesia mengacu pada dollar Amerika, sebab perdagangan internasional didominasi dengan transaksi menggunakan dollar Amerika. Kurs rupiah yang meningkat menyebabkan nilai rupiah melemah terhadap dollar Amerika.

Apabila nilai rupiah turun terhadap dollar maka menyebabkan harga-harga barang meningkat atau inflasi. Inflasi yang terjadi dapat menyebabkan pelaku ekspor di Indonesia mengurangi produksinya. Hal tersebut berlaku bagi eksportir yang membutuhkan bahan baku dari luar negeri. Dengan melemahnya nilai rupiah akan menyebabkan defisit pada neraca perdagangan dan dampak yang lebih besar yakni meningkatnya pengangguran.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas penulis tertarik, untuk mengkaji masalah: **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Di Indonesia”**.

2. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data *time series* periode tahun 1988-

2016 di Indonesia. Adapun data yang digunakan adalah data inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, ekspor neto, serta kurs rupiah di Indonesia dalam runtun waktu 1988-2016.

2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kurs rupiah di Indonesia. Kurs menunjukkan harga satu mata uang dalam mata uang lainnya. Menguatnya dolar terhadap mata uang domestik membuat nilai tukar turun (Mishkin, 2000). Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kurs rupiah di Indonesia dan dalam satuan rupiah mulai tahun 1988-2016.

2.2 Variabel Independen

2.2.1 Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga umum yang menarik secara umum dan terus menerus atau juga dapat dikatakan suatu gejala terus naiknya harga-harga barang dan berbagai faktor produksi umum (Daryono, 2016). Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah inflasi dan dalam satuan persen mulai tahun 1988-2016.

2.2.2 Suku Bunga

Suku bunga adalah jumlah bunga yang harus dibayarkan per unit waktu. Dengan kata lain, masyarakat harus membayar peluang untuk meminjam uang. Biaya untuk meminjam uang, diukur dalam dolar per tahun untuk setiap dolar yang dipinjam, adalah suku bunga (Samuelson, 2011). Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah suku bunga dan dalam satuan persen mulai tahun 1988-2016.

2.2.3 Jumlah Uang Beredar

Jumlah uang beredar merupakan seperangkat aset dalam perekonomian yang secara teratur digunakan oleh orang-orang untuk membeli berbagai barang dan jasa dari orang lain (Mankiw, 2000). Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah jumlah uang beredar dan dalam satuan miliar rupiah mulai tahun 1988-2016.

2.2.4 Ekspor Neto

Ekspor neto adalah pembelian pihak asing atas berbagai barang dan jasa yang diproduksi dalam negeri dikurangi oleh pembelian penduduk setempat atas berbagai barang dan jasa yang diproduksi di luar negeri (Mankiw, 2006). Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah ekspor neto dan dalam satuan juta us\$ mulai tahun 1988-2016.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan pendekatan PAM (*Partial Adjustment Model*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun model statistik dapat dirumuskan sebagai berikut :

Jangka panjang:

$$\text{Kurs}_t = \beta_0 + \beta_1 \text{INF}_t + \beta_2 \text{SB}_t + \beta_3 \text{JUB}_t + \beta_4 \text{NX}_t + \varepsilon_t \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y = Kurs rupiah di Indonesia (rupiah)

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

INF = Inflasi (%)

SB = Suku Bunga (%)

JUB = Jumlah Uang Beredar (miliar rupiah)

NX = Ekspor Neto (triliun rupiah)

ε_t = error term

Jangka pendek:

$$\text{Kurs}_t = \alpha_0 + \alpha_1 \text{INF}_t + \alpha_2 \text{SB}_t + \alpha_3 \text{JUB}_t + \alpha_4 \text{NX}_t + \lambda \text{Kurs}_{t-1} + v_t \dots (2)$$

Keterangan :

α_0 = Konstanta jangka pendek

α = $\delta \cdot \text{Po}$

α_1 = Koefisien jangka pendek INF

α_2 = Koefisien jangka pendek SB

- α_3 = Koefisien jangka pendek JUB
- α_4 = Koefisien jangka pendek NX
- λ = $(1-\delta)$ di mana δ koefisien adjusment
- t = Periode waktu ke t
- $t - 1$ = Periode waktu ke $t - 1$
- v_t = *Error term*

Setelah hasil estimasi model statistik didapatkan, agar hasil bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan maka estimasi model statistik harus lolos dari uji asumsi klasik dan uji kebaikan model. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas residual (U_t), uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji otokolerasi, dan uji ketepatan spesifikasi model. Sedangkan, uji kebaikan model terdiri dari uji eksistensi model (uji F) dan interpretasi determinasi regresi (R^2).

Setelah lolos uji asumsi klasik dan uji kebaikan model, langkah selanjutnya adalah menguji variabel-variabel independen mana yang secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu uji validitas pengaruh (uji t). Terdapat dua kemungkinan dari uji validitas pengaruh (uji t) yaitu, variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, atau variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, maka diperoleh model estimasi jangka pendek. Seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Regresi Model PAM

$\widehat{Kurs}_t = 1648,819 + 53,04723 INF_t - 115,4107 SB_t + 0,000725 JUB_t$
$(0.0904)^{***} \quad (0.0503)^{***} \quad (0.0357)^{**}$
$- 0,002759 NX_t + 0,707262 Kurs_{t-1} + \varepsilon_t$
$(0.9231) \quad (0.0000)^*$
$R^2 = 0,945689; DW\text{-Stat} = 1,972235; F\text{-Stat} = 76,61518; Prob. F\text{-Stat} = 0,000000$
Uji Diagnosis

(1) Multikolinieritas (VIF)

INF = 4,118742; SB = 4,448677; JUB = 5,731008; NX = 3,015124

(2) Normalitas

JB(2) = 0,229658; Prob. (JB) = 0,891519

(3) Otokorelasi Breusch Godfrey

$\chi^2(3) = 1,848826$; Prob. (χ^2) = 0,6044

(4) Heteroskedastisitas White

$\chi^2(14) = 25,16515$; Prob. (χ^2) = 0,1952

(5) Linieritas Ramsey Reset

F(2,20) = 0,673799; Prob. (F) = 0,5210

Sumber: Hasil Analisis Data

Keterangan: *Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0,10$. Angka dalam kurung adalah nilai t-statistik.

- 3.1 Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan hasil bahwa variabel inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, dan ekspor neto tidak terdapat masalah multikolinieritas.
- 3.2 Berdasarkan hasil uji normalitas residual dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque Bera. Dengan formulasi hipotesis H_0 : Distribusi u_t normal dan H_A : Distribusi u_t tidak normal, dengan kriteria pengujian : H_0 ditolak bila statistik probabilitas $JB \leq \alpha$ dan H_0 diterima bila statistik probabilitas $JB > \alpha$. Dapat dilihat dari hasil pengujian adalah $0,891519 > 0,10$, maka H_0 diterima sehingga distribusi u_t normal.
- 3.3 Berdasarkan hasil uji otokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Breusch Godfrey. Dengan formulasi hipotesis H_0 : Tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model dan H_A : terdapat masalah otokorelasi dalam model, dengan kriteria pengujian : H_0 diterima bila χ^2 hitung atau statistik $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak bila χ^2 hitung atau statistik $\chi^2 \leq \alpha$. Dapat dilihat dari hasil pengujian adalah $0,6044 > 0,10$, maka H_0 diterima. Kesimpulannya tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model.
- 3.4 Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji White. Dengan formulasi hipotesis H_0 : Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan H_A : Terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model, dengan kriteria pengujian : H_0 diterima bila signifikansi χ^2 hitung atau statistik $\chi^2 > \alpha$ H_0 ditolak bila signifikansi χ^2

hitung atau statistik $\chi^2 \leq \alpha$. Dapat dilihat dari hasil pengujian adalah 0.1952 > 0.10, maka H_0 diterima. Kesimpulannya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

- 3.5 Berdasarkan hasil uji spesifikasi dalam penelitian menggunakan uji Ramsey Reset. Dengan Formulasi hipotesis H_0 : Model linear (spesifikasi model benar) dan H_A : Model tidak linear (spesifikasi model salah), dengan kriteria pengujian : H_0 diterima bila F hitung atau statistik $F > \alpha$ H_0 ditolak bila F hitung atau statistik $F \leq \alpha$. Dapat dilihat dari hasil pengujian adalah 0.5210 > 0.10, maka H_0 diterima. Kesimpulannya spesifikasi model benar (model linier).
- 3.6 Berdasarkan uji eksistensi model (uji F), dengan Formulasi hipotesis $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$; Model yang dipakai tidak eksis dan $H_A : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 = 0$; Model yang dipakai eksis, dengan kriteria pengujian; H_0 diterima bila probabilitas statistik $F > \alpha$, H_0 ditolak bila probabilitas statistik $F \leq \alpha$. Nilai probabilitas statistik F adalah sebesar $0.000000 \leq 0,01$, jadi H_0 ditolak. Kesimpulannya model yang dipakai eksis.
- 3.7 Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.945689 itu berarti 94,56%. Variasi variabel dependen kurs rupiah di Indonesia dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, dan ekspor neto dalam model statistik sebesar 94,56%. Sedangkan sisanya variasi kurs rupiah di Indonesia dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model statistik sebesar 5,44%.
- 3.8 Berdasarkan uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Apabila probabilitas $t > \alpha$ maka variabel ke-i tidak memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan apabila probabilitas $t < \alpha$ maka variabel ke-i memiliki pengaruh signifikan.

Tabel 2 Tabel Olah Data Uji t

Variabel	koefisien	Prob t	α	Keterangan
INF	1, 71140	0,0904	0.10	INF berpengaruh positif signifikan

SB	-2,071314	0,0503	0.10	SB berpengaruh negatif signifikan
JUB	2,237907	0,0357	0.05	JUB berpengaruh positif signifikan
NX	-0,097595	0,9231	0.10	NX berpengaruh negatif tidak signifikan

Sumber: Hasil Analisis Data

4. PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

- 4.1.1 Variabel ekspor neto tidak berpengaruh signifikan terhadap kurs rupiah di Indonesia pada taraf signifikansi sampai dengan 10% periode tahun 1988-2016.
- 4.1.2 Variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kurs rupiah di Indonesia pada taraf signifikansi 10% periode tahun 1988-2016. Koefisien regresi menunjukkan nilai positif yang berarti semakin besar inflasi akan semakin besar pula kurs rupiah di Indonesia, karena inflasi menyebabkan harga naik termasuk harga faktor produksi dari luar negeri dan menyebabkan kurs terapresiasi atau nilai tukar rupiah semakin melemah terhadap dolar.
- 4.1.3 Variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap kurs rupiah di Indonesia pada taraf signifikansi 10% periode tahun 1988-2016. Koefisien regresi menunjukkan nilai negatif yang berarti semakin besar suku bunga akan semakin kecil kurs rupiah di Indonesia, karena disaat suku bunga naik menyebabkan investor menyimpan dananya dalam bentuk rupiah sehingga kurs rupiah akan terdepresiasi atau nilai tukar rupiah menguat terhadap dolar.
- 4.1.4 Jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kurs rupiah di Indonesia pada taraf signifikansi 5% periode tahun 1988-2016. Koefisien regresi menunjukkan nilai positif yang berarti semakin besar jumlah uang beredar akan semakin besar kurs rupiah di Indonesia, karena disaat jumlah uang beredar naik menyebabkan inflasi di masyarakat dan akan menyebabkan kurs rupiah juga naik sehingga nilai tukar rupiah melemah.

4.2 SARAN

- 4.2.1 Untuk menjaga tingkat inflasi, Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia diharapkan dapat mencapai target inflasi bersama pemerintah melalui kebijakan fiskal agar dapat menjaga kestabilan harga barang dan jasa dalam negeri untuk menekan laju inflasi.
- 4.2.2 Suku bunga yang tinggi dapat menyebabkan investor menanamkan modalnya di dalam negeri dengan harapan mendapatkan pengembalian yang tinggi hal tersebut akan berdampak pada menguatnya kurs rupiah karena banyaknya modal asing yang masuk ke Indonesia. Sehingga harapannya pemerintah dapat menjaga tingkat suku bunga pada saat kurs mulai mengalami depresiasi.
- 4.2.3 Pemerintah selaku pemegang otoritas moneter disarankan agar dapat menekan kenaikan jumlah uang beredar di dalam negeri dengan meningkatkan pertumbuhan di sektor riil untuk menekan harga barang domestik, dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap barang-barang domestik sehingga dapat menekan impor dan meningkatkan ekspor yang akan memberikan dampak pada penguatan nilai tukar rupiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwary, Ahmad Amiruddin. 2011. *Prediksi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Menggunakan Fuzzy Time Series*. Program Studi Teknik Informatika Jurusan Matematika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ardiyanto, Ferdy dan Ahmad Ma'ruf. 2014. *Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Dalam Dua Periode Penerapan Sistem Nilai Tukar*. Yogyakarta: Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol. 15. No. 02, Oktober 2014.
- Asri, Muh. Alfathir. 2016. *Analisis Pengaruh Cadangan Devisa, Remitansi TKI, dan Ekspor Neto Terhadap Nilai Tukar Rupiah*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Laporan Perekonomian Indonesia 2016*. Katalog: 9199007
- Bank Indonesia. Beberapa tahun edisi, *Statistik Ekonomi-Kuangan Indonesia*. Jakarta: BI.

- C.G. Davis. 2014. *What Impact Does Exchange Rate Volatility Have ON World Turkey Trade Flows?*. USA: World's Poultry Science Journal. Vol. 70. December 2014.
- David F, Burgess and Richard O. Zerbe. 2013. *The Most Appropriate Discount Rate*. London: Journal of Benefit Cost Analysis.
- El-Samhoury, Mohammed. 2016. *Flexible Exchange Rates and Export Instability: The Impact of The Post-1973 international Monetary System on the Developing Countries*. Tennessee State University: The Journal of Developing Areas.
- Hady, Hamdy, Dr. 2001. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Keuangan Internasional*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hazidah, Nurul, Zainuri, dan Sebastiana Viphindartin. 2017. *Pengaruh JUB, Suku Bunga, Inflasi, Ekspor dan Impor terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar Amerika Serikat*. Universitas Jember: e-Journal Ekonomi dan Akuntansi, 2017, Vol. IV.
- Herlambang, Sugiarto, dan Baskoro Said Kelana. 2001. *Ekonomi Makro: Teori Analisis dan Kebijakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Husted, Steven and Michael Melvin. 1994. *International Economics Third Edition*. New York: Harper Collins College Publishers.
- Jongwanich, Juthathip and Archanum Kohpaiboon. 2012. *Capital Flow and Real Exchange Rate In Emerging Asian Countries*. Thailand: Elsevier Journal of Asian Economics.
- Jhingan, M.L. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Krugman, Paul R. 2005. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Langi, Theodores Manuela, Vecky Masinambow dan Hanly Siwu. 2014. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, BI, Jumlah Uang Beredar, Dan Tingkat Kurs Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia*. Manado: Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 12. No. 2, Mei 2014.
- Mankiw, Gregory. 2000. *Pengantar Ekonomi Edisi Kedua Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, Gregory. 2007. *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Mishkin, Frederic S. 1997. *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets Fifth Edition*. Columbia: Addison Wesley Longman, Inc.
- Muchlas, Zainul dan Agus Rahman. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika Pasca Krisis (2000=2010)*. Malang: Jurnal JIBEKA Vol. 09. No. 01 Februari 2015.
- Mundell, Robert. 2014. *Flexible Exchange Rates and Employment Policy*. The Canadian Journal of Economics and Political Science.
- Mustika, Candra, Etik Umiyati, dan Erni Achmad. 2015. *Analisis Pengaruh Ekspor Neto Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Universitas Jambi: Jurnal Paradigma Ekonomika. Vol. 10. No. 2, Oktober 2015.
- Pallate, Halim. 2014. *Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek*

- Indonesia Periode 2009-2013*. Jurnal Manajemen Vol. 01. No. 02. Juli 2014.
- Prihadi, Yuni. 2012. *Buku Praktek Komputer Statistik II Eviews*. Surakarta: Laboratorium Komputer Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prihadi, Yuni. 2015. *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Roy Kouwenberg, Agnieszka Markiewicz, Ralph Verhoeks, and Remco C. J. Zwinkels. 2017. *Model Uncertainty and Exchange Rate Forecasting*. Washington: Journal of Financial and Quantitative Analysis. Vol. 52. No. 01.
- Salvatore, Dominic. 1997. *Ekonomi Internasional Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Samuelson, Paul dan William D. Nordhaus. 2011. *Makro Ekonomi Edisi Keempatbelas*. Jakarta: Erlangga.
- Septifany, Amida Tri, R. Rustam Hidayat, dan Sri Sulasmiyati.. 2015. *Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah Dan Cadangan Devisa Terhadap Penanaman Modal Asing Di Indonesia*. Universitas Brawijaya Malang: Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 25. No. 02, Agustus 2015.
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Lembaga Penerbit FE UI.
- Simorangkir, Iskandar. 2004. *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*. Bank Indonesia: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Soebagiyo, Daryono. 1999. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi HIS*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 4, No. 2.
- Soebagiyo, Daryono. 2013. *Perekonomian Indonesia*. Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soebagiyo, Daryono. 2016. *Perekonomian Indonesia. Perkembangan Beberapa Indikator Ekonomi dan Kajian Empiris*. Sukoharjo: CV. Jasmine.
- Thobarry, Achmad Ath. 2009. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Laju Inflasi dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti (Kajian Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Periode Pengamatan Tahun 2000-2008)*. Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro. Semarang.